

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berarti berangkat dari data dan mencapai kesimpulan. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dengan fokus pada gejala-gejala alami, mengingat sifatnya yang bersifat naturalistik dan mendalam. Menurut Sudjarwo, pendekatan penelitian kualitatif harus mengikuti prinsip di mana peneliti terlibat aktif bersama objek yang diteliti. Peneliti diharapkan dapat memahami fenomena di lapangan baik dari segi struktural maupun fungsional. Secara struktural, peneliti perlu melihat fenomena sosial dalam konteks struktur yang ada, termasuk hubungan antara struktur tersebut dan isinya. Sementara itu, secara fungsional, peneliti harus mampu memahami fenomena dari perspektif fungsinya, termasuk hubungannya dengan fenomena lain atau responden.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara atau langkah-langkah yang digunakan di bumi untuk mendapatkan informasi yang benar atau akurat. Menurut Winarno, cara mencari kebenaran yang dikaji secara ilmiah adalah dengan metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan.

Metodologi penelitian' berasal dari kata 'metode,' yang berarti cara yang benar dalam melakukan sesuatu, dan 'logos,' yang berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi berarti cara melakukan sesuatu dengan pemikiran yang teliti untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan 'penelitian' merujuk pada kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, dan menyusun laporan hasilnya. Tentang istilah "Penelitian" banyak para sarjana yang mengemukakan pendapatnya, seperti:

1. David H. Penn

Penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.

2. J. Suprpto MA

Penelitian ialah penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati serta sistematis.

3. Mohammad Ali

Penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya. Dari batasan-batasan di atas Dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah cabang ilmu yang membahas berbagai cara melaksanakan penelitian hingga penyusunan

laporan berdasarkan fakta atau gejala secara ilmiah. Secara lebih luas, metodologi penelitian mempelajari teknik-teknik pengamatan dengan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi, mengikuti tahapan ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data. Tujuannya adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan, dengan bimbingan dari Tuhan.

Penulis menggunakan metode penelitian tindakan lapangan ini untuk melihat atau mengamati proses latihan dan penulis terlibat langsung sebagai pendidik dalam pembelajaran teknik pengiring musik tari tradisional.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kampung Ntorang, Desa Rengkam, Kecamatan Lambaleda Timur, Kabupaten Manggarai Timur.
2. Narasumber penelitian kualitatif, narasumber / informan sangat penting bagi penelitian dalam mendapatkan informasi. Narasumber penelitian ini adalah bapak Rofinus Jani selaku Tu'a *Golo* (*ketua adat*)kampung Ntorang, bapak Belasius Kasih selaku Tu'a *Teno*(pemimpin adat bagian lahan pertanian) kampung Ntorang, bapak Hilarius Rahim selaku Tu'a *Golo* (*ketua adat*) kampung Terong, bapak Agus Doseng (masyarakat), bapak Finsen Sius Jebarus selaku pelaku seni yang mengetahui tentang *Sanda* dan beberapa pelaku nyanyian *Sanda* yang berasal dari daerah lain yang pemilihannya didasarkan pada pengalamannya.

D. Jenis Data Penelitian

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku – buku, video youtube, laporan dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penulisan. Pemilihan metode dan instrumen pengumpulan data sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu : objek penulisan, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga penulis dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila data sudah terkumpul.

Untuk mencapai maksud dan tujuan maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi yang melibatkan tanya jawab. Dalam penulisan ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan pertanyaan standar, dengan urutan, kata-kata, dan cara penyampaian yang konsisten untuk setiap responden. Teknik pengambilan data melalui wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber melalui jawaban atas pertanyaan yang disusun oleh penulis.

2. Studi Pustaka

Tujuan studi pustaka adalah untuk memperoleh data yang bersumber dari referensi berupa buku-buku yang di dalamnya memuat konsep dan teori yang dibutuhkan penulis dalam proses pengajaran dan untuk menyelesaikan tugas akhir.

3. Studi lapangan

Studi lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Observasi

Observasi adalah suatu cara mengumpulkan informasi melalui pencatatan yang cermat dan sistematis. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana dengan cara mengamati setiap kejadian tentang suatu yang diamati dan dicatat dengan menggunakan alat observasi. Pedoman observasi mencakup daftar jenis kegiatan yang mungkin terjadi dan akan diamati. Dalam proses observasi, observator hanya perlu memberikan tanda pada kolom yang sesuai dengan peristiwa yang muncul. Itulah mengapa metode ini disebut sistem tanda. Sistem tanda digunakan sebagai alat untuk mengamati situasi pengajaran dalam bentuk potret selintas (snapshot).

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti fisik dari berbagai kegiatan atau peristiwa selama waktu proses penulisan. Dokumentasi adalah proses mencatat atau merekam peristiwa dan aktivitas objek yang dianggap penting dan berharga. Dalam penelitian, dokumentasi berfungsi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan selama proses penelitian. Dalam penulisan ini hal yang didokumentasikan yakni kegiatan proses wawancara penulis dengan narasumber yakni tokoh adat di desa Rengkam.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Mules dan Huberman terdiri dari beberapa tahapan yang pertama, pengolahan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Dan jenis data kualitatif terdiri dari tiga jenis yaitu; reduction. Pada tahapan ini data akan disederhanakan agar sesuai dengan kebutuhan. Display data. setelah menghilangkan data yang tidak relevan, maka tahapan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk rapi dan sistematis, sehingga informasi lebih mudah didapat. Conclusion drawin. Tahap ini merupakan tahapan akhir, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang disusun dalam bentuk rapih.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh hubungan yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Sugiyono, analisis adalah proses mencari dan menyusun

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kepolanya, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Jadi dalam penulisan ini, teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dianalisis sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan sesuai dengan pengamatan di lapangan. Data yang dikumpulkan di lapangan akan digambarkan secara menyeluruh, lalu dipilih untuk menentukan relevansinya dalam menjawab atau menjelaskan masalah yang diangkat. Selanjutnya, data tersebut akan diklasifikasikan ke dalam sub-sub pembahasan yang disajikan dalam bentuk skripsi sebagai laporan akhir. Data kualitatif hasil wawancara dengan narasumber dan tokoh adat akan dikategorikan berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus analisis, kemudian dikaitkan dengan data yang ada.

G. Alat Bantu Penulisan

Alat bantu yang harus disiapkan untuk membantu penulis dalam pengumpulan data yakni:

1. Buku catatan, pena, untuk menulis semua jawaban hasil wawancara dengan narasumber.
2. Alat perekam suara.
3. Laptop, hp dan kamera digital untuk merekam sekaligus mendokumentasikan semua kegiatan selama proses wawancara

H. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut :

1. Bab I: Pendahuluan, meliputi : latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan.
2. Bab II: Landasan Teori, meliputi:
3. Bab III : Metodologi penulisan, meliputi : pendekatan penulisan, metodologi penulisan, lokasi penulisan, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan, alat bantu penulisan, personil penulisan, dan langkah-langka atau proses wawancara.
4. Bab IV : Pembahasan hasil penulisan
5. Bab V: Kesimpulan dan Saran.

I. Personil Penelitian

1. Peneliti : Yosef Freinademetz Jani
NIM : 17119028
Semester : IX
Fakultas : keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jurusan / prodi : Pendidikan Musik
Alamat : FKIP/Pendidikan Musik
2. Dosen Pembimbing I: Paskalis Romanus Langgu, S.Sn.,M.A
NIDN : 15 28129101
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : FKIP/Pendidikan Musik
3. Dosen Pembimbing II: Dr, Ruminah Goru , MM
NIDN : 0830015901
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : FKIP/Pendidikan Musik